

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI POKOH 1, KAPANEWON NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN

Elisabet Angin  
Universitas Sanata Dharma  
2025

Kurikulum Merdeka hadir dengan sejumlah kebijakan baru yang diharapkan dapat memberikan fleksibilitas dan relevansi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, kendala, dan upaya untuk mengatasi kendala dalam kurikulum merdeka pada kelas I hingga kelas V SD Negeri Pokoh 1.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I, hingga guru kelas V, operator sekolah, komite sekolah, 2 peserta didik setiap kelas dari kelas I hingga kelas V SD Negeri Pokoh 1. Objek penelitian ini yaitu implementasi kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Implementasi Kurikulum Merdeka mencakup intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah. Pembelajaran berpusat pada murid, kegiatan penguatan karakter, serta pembiasaan positif telah diterapkan secara menyeluruh. 2). Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman guru, beban kerja tinggi, minimnya sumber daya, rendahnya dukungan keluarga, serta belum optimalnya pelaksanaan P5 dan budaya sekolah. 3). Upaya yang dilakukan mencakup pelatihan guru, komunitas belajar, penguatan literasi, penyesuaian ekstrakurikuler, serta kolaborasi dengan orang tua dan penguatan keteladanan di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Implementasi Kurikulum Merdeka, kendala implementasi, upaya mengatasi kendala.

**ABSTRACT**

**IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM AT SD NEGERI  
POKOH 1, NGEMPLAK SUB-DISTRICT, SLEMAN REGENCY**

*Elisabet Angin*

*Sanata Dharma University, 2025*

*The Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) was launched as part of a national educational reform to promote greater flexibility, contextual relevance, and student-centered learning. This study investigates the implementation process, encountered challenges, and strategies employed to overcome those challenges in Grades I through V at SD Negeri Pokoh 1.*

*A qualitative research method with a case study design was employed. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. Participants included the principal, homeroom teachers (Grades I–V), administrative staff, school committee members, and two students from each grade. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman.*

*The findings indicate that: (1) The curriculum has been implemented in intraclass instruction, extracurricular programs, Pancasila Student Profile Projects (P5), and school culture, with an emphasis on student-centered learning, character education, and positive school routines. (2) Key challenges include limited teacher comprehension of the curriculum, increased workload, inadequate resources, weak parental involvement, and partial implementation of P5 and school culture elements. (3) Mitigation strategies comprise teacher training, the establishment of professional learning communities, literacy development initiatives, adjustments to extracurricular scheduling, collaboration with parents, and consistent modeling of positive behavior across the school environment.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, curriculum implementation, implementation challenges, improvement strategies.*